

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai perbandingan Angka Lempeng Total (ALT) Bakteri di tangan setelah pemakaian Sabun, *Hand sanitizer*, dan Tisu Basah maka dapat disimpulkan :

1. Jumlah angka lempeng total bakteri ditangan setelah pemakaian sabun sebesar  $12,2 \pm 3,4 \times 10^3$  CFU/ml, *hand sanitizer* sebesar  $19,7 \pm 3,1 \times 10^3$  CFU/ml, dan tisu basah sebesar  $9,0 \pm 1,6 \times 10^3$  CFU/ml.
2. Perbandingan angka lempeng total bakteri ditangan setelah pemakaian sabun cuci tangan, *hand sanitizer* dan tisu basah menunjukkan nilai angka lempeng total terendah terdapat pada kelompok perlakuan tisu basah dan nilai angka total tertinggi terdapat pada kelompok perlakuan *hand sanitizer*.

#### B. Saran

Saran yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain :

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai uji angka lempeng total sebelum perlakuan dan sesudah pemakaian sabun cuci tangan, *hand sanitizer* dan tisu basah.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai uji angka lempeng total dengan produk yang mengandung bahan alam dan perbandingannya dengan produk yang ada di pasaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asngad, A., Bagas R, A. dan Nopitasari, N. 2018. Kualitas Gel Pembersih Tangan (Handsanitizer) dari Ekstrak Batang Pisang dengan Penambahan Alkohol, Triklosan dan Gliserin yang Berbeda Dosisnya. *Bioeksperimen: Jurnal Penelitian Biologi*. 4(2). hal. 61–70. doi: 10.23917/bioeksperimen.v4i1.2795.
- Bondurant, S., McKinney, T., Bondurant, L., and Fitzpatrick, L. 2020. Evaluation of Benzalkonium Chloride Hand sanitizer in Reducing Transient Staphylococcus Aureus Bacterial Skin Contamination in Health Care Workers. *American Journal of Infection Control*. 48. hal 522-526.
- Bridson, E. Y. 2006. The Oxoid Manual 9th Edition. hal. 377–378.
- CDC. 2002. Guadeline for Hand Hygiene in Health-Care Settings. *Infectious Diseases in Clinical Practice*. 51(RR-16). hal. 3–15. doi: 10.1097/01.idc.0000129851.34508.48.
- Cordita, Raka Novadlu., Soleha, Tri Umiana., Mayasari, D. 2017. Perbandingan Efektifitas Mencuci Tangan Menggunakan Hand Sanitizer dengan sabun antiseptik pada tenaga kesehatan di ICU RSUD Dr. H Abdul Aoeloe. *The Chemical*. 53(9). hal. 1689–1699.
- Desiyanto, F. A. dan Djannah, S. N. 2013. Efektivitas Mencuci Tangan Menggunakan Cairan Pembersih Tangan Antiseptik (Hand Sanitizer) Terhadap Jumlah Angka Kuman. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health)*. 7(2). hal. 75–82. doi: 10.12928/kesmas.v7i2.1041.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. Perilaku Mencuci Tangan Di Indonesia. Jakarta Selatan. hal. 1–8.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. Mikrobiologi dan Parasitologi. Tersedia pada: <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>.
- Kusuma, Y., Pinatih, K. J. P. dan Hendrayana, M. A. 2019. Efek Sinergis Kombinasi Chlorhexidine dan Alkohol terhadap Pertumbuhan Staphylococcus Aureus. *E-Jurnal Medika*. 8(3). hal. 139–146.
- Madappa, T. 2012. medscape : <http://emedicine.medscape.com/article/217485-workup>.
- Norfai dan Abdullah. 2018. Efektifitas Penggunaan Sabun Dalam Mencuci Tangan Terhadap Jumlah Kuman. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 5(2), hal. 65–70.
- Rachmawati, F. J. dan Triyana, S. Y. 2008. Perbandingan Angka Kuman Pada Cuci Tangan Dengan Beberapa Bahan Sebagai Standarisasi Kerja di Laboratorium Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia. *Logika*, 58(1), hal. 1–13. doi: 10.20885/logika.vol5.iss1.art3.
- Radji, M., Suryadi, H. dan Ariyanti, D. 2007. Uji aktivitas antimikroba beberapa merek dagang pembersih tangan antiseptik. *Majalah Ilmu Kefarmasian*,

4(1), hal. 1–6.

- Sheats, W. Brad dan Norman C. Foster. 1997. Concentrated Products from Methyl Ester Sulfonates. ([http://www.chemiton.com/papers\\_brochures./Concentrated\\_Products.doc.pdf](http://www.chemiton.com/papers_brochures./Concentrated_Products.doc.pdf)).
- SNI. 2017. SNI-2588-2017. Standar Mutu Sabun Cair Pmebersih Tangan. Badan Standarisasi Nasional. Jakarta
- Snyder, P. dan Road, T. 1998. A ‘Safe Hands’ Hand wash Program For Retail Food Operations.
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung. Alfabeta. hlm. 6
- Sunarti, S. 2009. Efektivitas Cuci Tangan Pakai Sabun terhadap Penurunan Angka Kuman Pengunjung di Badan Perpustakaan Daerah Porvinsi Kalimantan Timur. *Aspectos Generales De La Planificación Tributaria En Venezuela*, 2009(75). hal. 31–47.
- Sundari, S. dan Fadhliani. 2019. Uji Angka Lempeng Total ( ALT ) pada Sediaan Kosmetik Lotion X di BBPOM Medan The Total Plate Number ( ALT ) Test on Lotion X Cosmetic Supply in BBPOM Medan. *Biologica Samudra*. 1(1). hal. 25–28. Tersedia pada: <https://ejurnalunsam.id/index.php/jbs/article/view/1524>.
- Trampuz, A. dan Widmer, A. F. 2004. Hand Hygiene: A Frequently Missed Lifesaving Opportunity during Patient Care. *Mayo Clinic Proceedings*, 79(1), hal. 109–116. doi: 10.4065/79.1.109.
- United Fresh Produce Association, U. 2010. Microbiological Testing of Fresh Produce A White Paper on Considerations in Developing and Using Microbiological Sampling and Testing Procedures if Used as Part of a Food Safety Program for Fresh Fruit and Vegetable Products. *United Fresh Produce Association Food Safety & Technology Council Microbiological Testing of Fresh Produce*. hal. 1–18.
- Wahyuni, V. H., Khotimah, S. dan Liana, D. F. 2017. Perbandingan Efektivitas antara Gel Hand Sanitizer dan Tisu Basah Antiseptik terhadap Jumlah Koloni Kuman di Tangan. *Jurnal Cerebellum*. 3. hal. 808–819.
- Walidah, I., Supriyanta, B. dan Sujono. 2014. Daya Bunuh Hand Sanitizer Berbahan Aktif Alkohol 59 % dalam Kemasan Setelah Penggunaan Berulang terhadap Angka Lempeng Total (ALT). *Jurnal Teknologi Laboratorium*. 3(1). hal. 1–6.
- World Health Organization. 2009. *WHO Guadelines on Hand Hygiene in Health Care*. World Health Organization.